



## Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band dengan Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) Berbasis Manajemen Kelas

Kristanjung Raka Siwi<sup>1</sup>, Herry Sanoto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: [292021046@student.uksw.edu](mailto:292021046@student.uksw.edu), [herry.sanoto@uksw.edu](mailto:herry.sanoto@uksw.edu)

| Article Info                                                                                                                                                                                                                    | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2025-03-11<br>Revised: 2025-04-27<br>Published: 2025-05-02<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Program Evaluation;</i><br><i>Drum Band;</i><br><i>CIPP Model;</i><br><i>Classroom Management.</i> | <p>The purpose of this research is to evaluate the drum band extracurricular program at SD Negeri Mangunsari 03 using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model based on classroom management. This research employs a qualitative descriptive model. The type of research is an evaluation study using the CIPP model. The subjects of this research are the drum band extracurricular program at SD Negeri Mangunsari 03. Data collection techniques include interviews, observations, and document studies. The research findings indicate that: (1) The context aspect aligns with the Technical Guidelines for Extracurricular Activities in Elementary Schools, which explain the background of the extracurricular program aimed at facilitating and developing students' potential, talents, and interests, as well as building students' confidence. (2) The input aspect includes planning, the human resources involved, and adherence to the Technical Guidelines for Extracurricular Activities in Elementary Schools. (3) The process aspect covers the implementation of the extracurricular program, including mechanisms, execution, management of facilities and infrastructure, and human resource aspects that have been arranged according to the Technical Guidelines for Extracurricular Activities in Elementary Schools. (4) The product aspect shows an increase in students' skills. (5) Supporting factors include cooperation and competent human resources, while inhibiting factors include limited partnerships and the lack of dedicated space for extracurricular activities.</p> |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                                    | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2025-03-11<br>Direvisi: 2025-04-27<br>Dipublikasi: 2025-05-02<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Evaluasi Program;</i><br><i>Drumband;</i><br><i>Model CIPP;</i><br><i>Manajemen Kelas.</i>    | <p>Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03 menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) berbasis manajemen kelas. Model penelitian ini deksripsi kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, Product). Subjek penelitian ini yaitu program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aspek konteks sesuai dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD yang menjelaskan latar belakang program ekstrakurikuler, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mengembangkan potensi, bakat, serta minat siswa, sekaligus membangun rasa percaya diri peserta didik. (2) Aspek input mencakup perencanaan, sumber daya manusia yang terlibat, dan sesuai dengan Pedoman Teknis Ekstrakurikuler di SD. (3) Aspek proses mencakup pelaksanaan program ekstrakurikuler, termasuk mekanisme, pelaksanaan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta aspek ketenagaan yang telah disusun berdasarkan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD. (4) Aspek produk menunjukkan peningkatan keterampilan siswa (5) Faktor pendukung meliputi kerjasama, dan sumber daya manusia yang kompeten, sementara faktor penghambat mencakup terbatasnya mitra dan belum adanya ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler.</p>                                                                                                                                                        |

### I. PENDAHULUAN

Dalam mengembangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik, diperlukan suatu wadah yang dapat menampung bakat minat peserta didik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 12 ayat (b) yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap lembaga pendidikan berhak memperoleh pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Terkait dengan pengembangan

potensi tersebut, peserta didik dapat mewujudkannya melalui 3 cara yaitu kegiatan internal, eksternal, dan pelengkap. Salah satunya ialah kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan kemampuannya dan juga menjadi pembentukan karakter untuk peserta didik (Sulaiman et al., 2020)

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 juga menjelaskan tentang Kegiatan

Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diikuti peserta didik di luar kurikulum formal, Kegiatan Intrakurikuler dan Kegiatan Ko-Kurikuler keduanya merupakan kegiatan yang diikuti oleh peserta didik di luar kurikulum formal. Yang dimana masih dalam bimbingan seorang guru dan juga mendapat pengawasan dari satuan pendidikan Nasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifudin (2022) yang menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan pembinaan karakter kepada peserta didik dan juga menjadi pengembangan diri peserta didik yang dimana tidak dapat di gantikan oleh media apapun. Untuk itu dapat kita ketahui bahwa adanya kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik, baik untuk keterampilan dan juga membentuk karakter yang positif pada peserta didik. Sementara itu riset (J. I. A. Jurnal et al., 2024) menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Drumband memiliki peran terhadap kemampuan bermusik sehingga peserta didik dapat memainkan berbagai alat musik sesuai nada yang sudah diajarkan oleh pelatih dalam hal ini peserta didik dapat mengembangkan kreativitas, bakat, tanggung jawab dan mandiri.

Demi menunjang kelancaran dari program kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di sekolah maka diperlukan suatu evaluasi dari program Ekstrakurikuler. Menurut Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler. Menurut (Permendikbud, 2014) Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pasal 7 bahwa Ayat (2) Satuan Pendidikan melakukan evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler pada setiap akhir tahun ajar untuk mengukur ketercapaian dari tujuan pada setiap indikator yang telah diterapkan dan (3) Hasil evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan untuk penyempurnaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler tahun ajaran berikutnya.

Abdillah Fazli, et al. (2023:20) menjelaskan evaluasi program merupakan suatu proses yang terdiri dari pengumpulan data, temuan dan serta penetapan data yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan dan efektifitas serta yang terpenting apakah sudah sesuai dengan kriteria dan tujuan program itu sendiri. Tujuan evaluasi program ini adalah suatu hal yang berisikan saran selaku bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan

atas program yang sudah berjalan, dan proses penerapan dari program itu sendiri dalam perbaikan untuk program selanjutnya (Novalinda et al., 2020) Manajemen merupakan suatu pendekatan yang lebih terfokus pada pengembangan dan juga peningkatan mutu dalam suatu organisasi, hal ini meliputi dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sanoto, 2021). Untuk meningkatkan manajemen sekolah yang lebih baik maka dibutuhkan suatu pengambilan keputusan, mengawasi serta membantu dalam pengelolaan dan proses pembelajaran (Sabri et al., 2021). Salah satu model yang dijadikan untuk evaluasi suatu program berbasis manajemen kelas adalah Model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang merupakan suatu kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi suatu program pendidikan. model ini menekankan suatu pendekatan yang sistematis untuk menilai dari beberapa komponen yang ada dalam suatu program, sehingga memfasilitasi dalam pengambilan keputusan yang tepat dan juga perbaikan keberlanjutan (Hasanah & Kartika, 2024). Evaluasi konteks ini berfokus pada pemahaman latar belakang dan kebutuhan program, evaluasi input memeriksa sumber daya dan perencanaan, evaluasi proses menilai pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan dan evaluasi produk mengukur hasil serta dampak terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, SD Negeri Mangunsari 03 adalah sekolah yang terakreditasi B yang menjadi salah satu sekolah dasar yang ada di wilayah salatiga. Prestasi non akademik yang telah diraih salah satunya pada kegiatan ekstrakurikuler drumband yang dimana menjadi perwakilan sekolah dalam perlombaan tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini menjadi suatu program ekstrakurikuler yang banyak minat oleh siswa di sekolah, mulai dari siswa kelas 3,4, 5 dan 6. Sehingga sekolah membentuk sebuah program yang dapat menjadi wadah dalam pengembangan bakat dan potensi dan sikap percaya diri peserta didik. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dalam kesesuaian mutu kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Mangunsari 03 masih belum mencapai hasil maksimal serta dari kesesuaian dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD terutama pada pengelolaan proses dan input dari kegiatan ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03 masih belum sesuai karena ada beberapa sarana prasarana yang masih belum

terpenuhi oleh pihak sekolah seperti hanya dalam pengelolaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03 dan juga dalam mekanisme kegiatan ekstrakurikuler drumband yang masih belum sesuai dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03 dengan menggunakan model CIPP, dengan memuat prinsip-prinsip manajemen kelas. Dalam menentukan setiap aspek dari komponen model CIPP, peneliti dapat mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam suatu program ekstrakurikuler drumband, dan juga memberikan suatu wawasan untuk dapat meningkatkan efektivitasnya dari program ekstrakurikuler drumband. Melalui evaluasi memberikan rekomendasi kepada SD Negeri Mangunsari 03 mengenai implementasi dari program kegiatan Ekstrakurikuler Drumband setelah mendapatkan hasil dari evaluasi Konteks, input, proses dan produk, dan juga dapat meningkatkan program kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Mangunsari 03, dan juga dapat memperbaiki proses manajemen kelas dan serta mengoptimalkan hasil dari manfaat yang sudah diperoleh peserta didik dari kegiatan ekstrakurikuler Drumband tersebut. Dalam penelitian ini pihak sekolah dapat mengetahui hal-hal yang berperlu ditingkatkan terutama dalam aspek input yakni memperbaiki dan melengkapi fasilitas yang ada seperti alat musik dan juga ruang latihan, untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler drumband, sedangkan untuk proses yakni membangun kemitraan dalam mendukung program dengan menyediakan sumber daya tambahan bila terdapat permasalahan yang sering terjadi dalam pembiayaan.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alami. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Data yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian bertujuan untuk memahami makna, mengenali keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta merumuskan hipotesis (Arioen et al., 2023) Fokus objek penelitian ini adalah ekstrakurikuler

drumband di SD Negeri Mangunsari 03, dengan penekanan konteks, Input, proses dan Produk berbasis manajemen kelas. Menurut Sugiyono (2016: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena tujuannya adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, yang memiliki ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya.

Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku dan makna di balik perilaku tersebut (Sugiyono, 2018: 229). Wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2015: 74). Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui triangulasi, yang melibatkan sumber data yang berbeda untuk meningkatkan akurasi penelitian.

Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu yang berbeda. Selain itu, dilakukan juga audit eksternal, di mana peneliti dapat meminta orang luar untuk melakukan tinjauan menyeluruh terhadap penelitiannya dan memberikan umpan balik mengenai kekuatan dan kelemahan proyek tersebut. John Creswell (2015: 514) menjelaskan bahwa auditor akan meninjau proyek dan menyampaikan evaluasi terhadap penelitian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Miles and Huberman. Dalam model analisis ini, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 247) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai data mencapai kejenuhan. Aktivitas dalam analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Evaluasi Konteks Program Ekstrakurikuler Drumband SD Negeri Mangunsari 03 Berbasis Manajemen Kelas**

Dalam aspek konteks menilai dari latar belakang dan kebutuhan program, hal ini termasuk relevansi dengan tujuan pendidikan sekolah dan kebutuhan peserta didik. Dalam program ekstrakurikuler drumband, evaluasi konteks ini membantu dalam mengidentifikasi apakah program ekstrakurikuler sudah sesuai dengan minat peserta didik dan juga

mendukung pengembangan bakat peserta didik yang dituangkan pada Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 12 Ayat huruf b.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa latar belakang dari penyelenggaraan program ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03 adalah kebijakan dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan suatu pendidikan yang mengembangkan suatu potensi dari peserta didik yang sudah disesuaikan dengan karakteristik dari setiap peserta didik itu sendiri. hal ini juga sesuai dengan pengertian dari ekstrakurikuler yakni suatu upaya pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran secara reguler, dan juga bertujuan untuk menumbuhkan sutau potensi daru peserta didik yang didasarkan pada kebutuhan, bakat dan minat dari peserta didik (Jaenullah et al., 2021). Oleh karena itu sekolah memiliki tugas sebagai wadah untuk mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan secara akademik dan non akademik yang nantinya akan dijadikan bekal untuk masa depan. Hal ini sesuai dengan Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 12 Ayat 1 huruf b yang mengatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhal memperoleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, maka disusunlah suatu program yang memberikan layanan pendidika baik secara akademik maupun non akademik kepada peserta didik.

Untuk menentukan suatu program ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SD Negeri Mangunsari 03, maka dilakukan observasi untuk menganalisis kebutuhan dari ekstrakurikuler drumband dengan memperhatikan minat dan potensi dari peserta didik yang sebagian besar bergerak di bidang olah raga dan seni. Hal ini juga sesuai dengan Pasal 3 Ayat 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 yang menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dan dikembangkan oleh lembaga pendidikan harus mencerminkan bakat dan minat peserta didik. Untuk itu dilakukan suatu analisis kebutuhan yang bertujuan untuk memahami dukungan yang ada dan yang diperlukan oleh satuan pendidikan. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Dwikurnaningsih, 2020) bahwa perencanaan kebutuhan ekstrakurikuler dilakukan melalui analisis observasi, wawancara, kuesioner dan

dokumentasi. Tujuan dari analisis kebutuhan ini adalah untuk mengidentifikasi suatu kebutuhan serta bakat dan minat peserta didik, meentukan suatu sarana dan prasarana serta juga SDM (Sumber Daya Manusia) seperti tenaga pengajar.

Pada tahapan ini menjadi suatu hal yang penting dalam proses perencanaan dari penyelenggaraan program kegiatan ekstrakurikuler drumband. Setelah dilakukan suatu analisi kebutuhan dari peserta didik maka dapat diketahui bahwa diperlukan suatu program ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan suatu potensi di bidang kesenian dan olah raga seperti Drumband. Hal tersebut sesuai dengan Panduan Teknik Ekstrakurikuler di SD (Kemendikbud, 2016) bahwa kebutuhan dan minat dari peserta didik dianalisis yang kemudia dikembangkan dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan penanggung jawab dari program ekstrakurikuler drumband bahwa tujuan dari program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03 adalah terciptanya kreatifitas para peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya, meningkatkan wawasan dalam bidang seni musik, terciptanya mentalitas tim yang disiplin, taat dan patuh pada peraturan yang ada, terciptanya sikap anggota tim yang sopan, ceria dan gembira dalam penampilan dan juga terwujudnya tim drumband yang solid, unggul dan memperoleh presntasi yang gemilang. Selain itu dari program ekstrakurikuler dapat mengembangkan keterampilan dan juga kepribadian yang positif (J. I. A. Jurnal et al., 2024). Hal ini juga sesuai dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang tertuang pada Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di SD (Kemendikbud: 2016) bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan suatu potensi, bakat dan minat peserta didi dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ludfiana & Minsih, 2023) yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband dapat memperkuat pembentukan karakter peserta didik yang dijiwai oleh nilai-nilai pancasila dalam proses pembentukan karakter peserta didik melalui drumband yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu 1). Persiapan, 2). Pelaksanaan dan 3). Evaluasi.

Program ekstrakurikuler Drumband SD Negeri Mangunsari 03 berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan diri dan disiplin pada diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan fungsi dari ekstrakurikuler (Kemendikbud, 2016) yang mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki suatu fungsi pengembangan yaitu untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi dan juga pemberian kesempatan untuk membentuk karakter dan pelatihan kepemimpinan. Hal tersebut sesuai dengan Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap , kreatif, mandiri dan juga menjadi warga negara yang demokratis serta juga bertanggung jawab.

Sasaran dari Program ekstrakurikuler drumband adalah peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (fani oktaviani, 2019) bahwa sasaran utama dari kegiatan ekstrakurikuler adalah peserta didik. Menurut Pandun Teknis Ekstrakurikuler di SD bahwa sasaran program ekstrakurikuler adalah peserta didik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam penelitian yang menjadi sasaran dari program ekstrakurikuler drumband adalah seluruh peserta didik sekolah dasar (SD). SD Negeri Mangunsari 03 mewajibkan bagi setiap peserta didik dari kelas 3,4 dan yang khusus untuk kelas 5 dan 6 wajib untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Kemudian diluar ekstrakurikuler drumband peserta didik dapat memilih setiap ekstrakurikuler yang sudah disediakan oleh pihak sekolah yang didasarkan pada bakat dan minat peserta didik.

## 2. Evaluasi Input Program Ekstrakurikuler Drumband SD Negeri Mangunsari 03 Berbasis Manajemen Kelas

Aspek input berfokus pada sumber daya yang digunakan dalam program, seperti pelatih, fasilitas, sarana prasarana dan perencanaan. Evaluasi input memberikan suatu wawasan terkait perencanaan dari program dalam mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra, 2020) bahwa program

ekstrakurikuler olah raga di SD Mekarjaya 11 menunjukkan aspek input yang baik dalam proses berkorelasi dengan pelaksanaan yang efektif. Untuk itu dalam konteks program ekstrakurikuler drumband, input yang kuat dapat mencakup pelatih berpengalaman dan juga sarana prasarana yang memadai untuk ekstrakurikuler drumband.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi bahwa pada aspek perencanaan dari program ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03 yang meliputi jenis ekstrakurikuler, latar belakang, tujuan, sasaran, jadwal kegiatan, rangkaian materi, tempat, sarana prasarana dan pembiayaan. Hal ini sesuai dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD yang mengatakan bahwa penyusunan program melibatkan 1). Jenis kegiatan, 2). Waktu pelaksanaan, 4). Rencana kegiatan, 5). Lokasi kegiatan, 6). Perlengkapan yang diperlukan, 7). Pelaksanaan program, 8). Pengorganisasian, dan 9). Anggaran (Kemendikbud, 2016).

Pada aspek sumber daya yang terlibat dalam program ekstrakurikuler drumband adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta juga pelatih. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki peran sebagai penanggung jawab sekolah, guru sebagai penanggung jawab program, pendamping dan pembimbing ekstrakurikuler drumband dan pelatih sebagai pembimbing. SD Negeri Mangunsari menggunakan pelatih drumband dari luar sekolah. Hal tersebut juga sebagian besar sesuai dengan Pedoman Teknis Ekstrakurikuler di SD bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam program yang telah sesuai dengan panduan dan juga memiliki tanggung jawab masing-masing sesuai dengan fungsinya (Kemendikbud, 2016).

Pada pemilihan penanggung jawab dan pelatih ekstrakurikuler drumband didasarkan pada observasi dari kepala sekolah terhadap kompetensi tenaga pendidik, kependidikan dan pelatih. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Dwikurnaningsih, 2020) bahwa sebagian besar organisasi memiliki kepala sekolah yang bertanggung jawab atas semua kegiatan ekstrakurikuler, dengan dukungan dari wakil kepala sekolah dan guru pendamping. Pelatih ekstrakurikuler drumband dipilih melalui pendekatan kombinatorik, baik dari luar maupun dari dalam sekolah. Melalui proses seleksi ini, diharapkan pelatih dapat memahami karakter

peserta didik dan juga berkompeten yang sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

Pada bidang pembiayaan dari program ekstrakurikuler drumband berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) tanpa memungut dana dari peserta didik kecuali ketika ekstrakurikuler mengikuti suatu perlombaan yang dimana membutuhkan make up, sehingga dalam hal ini orang tua / wali murid berpartisipasi untuk melakukan iuran yang diambil dari uang kas dari paguyuban sebagai uang tambahan diluar dana BOS. Sedangkan untuk Honor dari pelatih ekstrakurikuler drumband diambil dari dana BOS. Hal ini sesuai dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD (Kemendikbud, 2016) bahwa dana yang diperoleh dari sumber – sumber yang sesuai dengan aturan Undang – undangan.

Pada bidang sarana prasarana yang sangat dibutuhkan dalam program kegiatan ekstrakurikuler drumband sudah terbilang cukup memadai, akan tapi masih belum terlalu lengkap dikarenakan masih ada alat musik yang masih belum disediakan oleh pihak sekolah seperti alat musik pianika yang dimana peserta didik diminta untuk membawa secara mandiri dari rumah. Menurut Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD (Kemendikbud, 2016) bahwa sarana prasarana seharusnya sudah disediakan oleh pihak sekolah. Sehingga dalam hal ini SD Negeri Mangunsari 03 perlu meningkatkan sarana prasarana yang masih terbilang belum terpenuhi saat ini

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukan bahwa sumber dana dari program ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03 berasal dari dana BOS, hal ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Nurodin & Minhajul K, 2019) bahwa dalam proses pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler bersumber dari dana BOS dan uang SPP bulanan dari orang tua / wali. Dana tersebut digunakan untuk membayar pelatih dan pengelola dan juga pembiayaan lainnya yang bersangkutan dalam proses sekolah.

### 3. Evaluasi Proses Program Ekstrakurikuler Drumband SD Negeri Mangunsari 03 Berbasis Manajemen Kelas

Aspek proses merupakan aspek yang mengevaluasi pelaksanaan program, seperti hanya metode latihan, manajemen kelas dan juga keterlibatan peserta didik. Dalam

program ekstrakurikuler drumband, proses yang baik mencakup dari pengelolaan waktu latihan yang efektif dalam interaksi antara pelatih dengan peserta ekstrakurikuler.

#### a) Mekanisme Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Drumband

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi bahwa mekanisme program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03 yakni melalui kegiatan sosialisasi kepada orang tua / wali murid ketika saat penerimaan laporan hasil belajar peserta didik atau rapat bersama komite dalam pertemuan paguyuban. Setelah melakukan kegiatan sosialisasi dari program tersebut maka peserta didik akan dibimbing untuk mengisi formulir yang disediakan oleh sekolah dalam mengikuti ekstrakurikuler yang dipilih oleh peserta didik hal tersebut menjadi salah satu persyaratan administrasi sekolah. Dalam hal SD Negeri Mangunsari 03 mewajibkan kepada peserta didik kelas 3, 4 yang nantinya akan dilakukan seleksi sedangkan untuk kelas 5 dan 6 wajib untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband.

Dalam proses mekanisme dari pelaksanaan rekrutmen ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03 yang dilakukan melalui penyampaian secara lisan oleh kepala sekolah dan guru kelas kepada peserta didik dan juga kepada orang tua/wali murid. Kemudian mulai melakukan pendaftaran formulir yang disediakan dalam mengikuti ekstrakurikuler drumband dalam tersebut pihak sekolah menerima peserta ekstrakurikuler drumband hingga kuota tersebut terpenuhi sesuai target. Hal ini sesuai dengan proses perekrutan peserta didik dalam program ekstrakurikuler yang dapat dilakukan 1). Melalui informasi secara lisan oleh kepala sekolah, 2). Penanggung jawab dan guru kepada peserta didik dan orang tua / wali murid di awal acara tahunan sekolah dan 3). Hanya mengisi formulir yang disediakan untuk mengikuti ekstrakurikuler.

#### b) Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Drumband

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi bahwa pada bidang pelaksanaan dari program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03 bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband didasarkan

pada program kerja ekstrakurikuler drumband yang telah disusun dan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband, untuk materi kegiatan ekstrakurikuler drumband telah disusun oleh pelatih dan juga sudah disesuaikan dengan jadwal yang disepakai sebelumnya oleh guru penanggung jawab dari program kegiatan ekstrakurikuler drumband itu sendiri. Untuk pelaksanaannya dari kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan 2 kali satu minggu yaitu pada hari jumat pukul 10.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan diluar jam pelajaran.

Hal ini juga sejalan dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD yang mengatakan bahwa penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah dirancang pada awal tahun atau semester dan juga diatur sedemikian rupa sehingga tidak adanya pengambatan dari proses pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler atau menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran kurikuler yang terencana dan juga dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (Kemendikbud, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (I. Jurnal et al., 2024) bahwa dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 38 Padang meliputi perencanaan ekstrakurikuler drumband yang dilakukan dengan membuat program kerja yang terdiri dari program mingguan, bulanan dan tahunan, serta perencanaan anggaran dan sarana dan prasarana, untuk penilaian dari pelaksanaa yang dilakukan dua kali seminggu dan sekali sebulan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan ((Syaiful & Sufyarma Marsidin, 2023) menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik hal ini dilihat dari nilai yang didapat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler.

#### c) Pengelolaan Sarana Prasarana

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa sarana prasarana yang sudah dikelola sudah sesuai dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD. Adapun alat – alat yang dimiliki oleh SD Negeri Mangunsari 03 dalam kegiatan ekstrakurikuler

drumband antara lain yaitu snare bass, bass drum, kuarto tom-tom, ballyra, cymbal, stik drum, tongkat dan bendera mayoret, topi dan seragam.

Berdasarkan hasil observasi bahwa masih ada fasilitas yang belum tersedia dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband yakni Pianika. Dalam mengatasi permasalahan tersebut pihak sekolah meminta setiap peserta yang bertugas memainkan pianika untuk membawa alat musik pianika secara pribadi dan mandiri. Hal tersebut dilakukan ketika dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Dalam hal ini sarana prasarana menjadi suatu hal yang penting dalam pelaksanaan dari program ekstrakurikuler yang dimana sarana menjadi suatu komponen penting dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler (Syaiful & Sufyarma Marsidin, 2023)

Pelaksanaan dari ekstrakurikuler drumband dilaksanakan di halaman sekolah SD Negeri Mangunsari 03. Apabila peserta yang mengikuti ekstrakurikuler drumband banyak dan juga perlu tempat yang luas dan juga dilihat halaman sekolah yang tidak mencukupi untuk latihan, maka kegiatan tersebut dilakukan di luar sekolah yakni lapangan umum mangunsari. SD Negeri Mangunsari 03 belum memiliki ruangan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler didalam ruangan dan masih menggunakan ruang kelas untuk melakukan latihan dari program ekstrakurikuler drumband.

Berdasarkan dari data tersebut dapat diketahui bahwa solusi yang dapat diambil SD Negeri Mangunsari 03 dalam mengatasi keterbatasan dari sarana prasarana yang sesuai dengan Panduan Teknik Ekstrakurikuler di SD yaitu tempat kegiatan: sekolah/madrasah sendiri dan atau sekolah/madrasah yang menyelenggarakan kegiatan yang sama dan atau tempat lain: peralatan yang digunakan disesuaikan dengan jenis kegiatan (Kemendikbud, 2016).

#### d) Pengelolaan Ketenagaan

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi bahwa pada bidang ketenagaan yang terlibat dalam program kegiatan ekstrakurikuler drumband antara lain kepala sekolah sebagai penanggung jawab keseluruhan sekolah, 1guru penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler drumband, 1 pelatih, 1 sekertaris, 1 guru

bidang peralatan, 1 bendahara dan 1 guru bidang akomodasi. Kepala sekolah ikut serta berpartisipasi juga dalam mengontrol program ekstrakurikuler drumband. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03. Penanggung jawab / pengarah bertugas sebagai koordinator dari pelaksanaan dan juga penanggung jawab utama dari program kegiatan ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03. Pelatih ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03 diambil dari luar sekolah yang berkompeten dengan ekstrakurikuler drumband itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD (Kemendikbud, 2016) di SD menyatakan bahwa a). kepala sekolah: 1). Bertanggung jawab secara formal dalam operasional keseluruhan program melalui kegiatan ekstrakurikuler, 2). Menetapkan kebijakan terkait kegiatan ekstrakurikuler, 3). Memberikan arahan kepada pembimbing ekstrakurikuler dan pemangku kepentingan lainnya disekolah mengenai kegiatan ekstrakurikuler, 4). Memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, 5). Memantau pelaksanaan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler, dan 6). Melaporkan serta mempertanggungjawabkan program kegiatan ekstrakurikuler kepada pemangku kepentingan. b). Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler memiliki tugas sebagai berikut: Merancang program kegiatan ekstrakurikuler yang dibina, 2). Melakukan program kegiatan ekstrakurikuler yang telah disusun, 3). Melakukan evaluasi terhadap program kegiatan ekstrakurikuler yang dibina, 4). Memantau kemajuan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dibimbing dan, 5). Bekerja sama dengan orang tua peserta didik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa pengelolaan ketenagaan sesuai dengan Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di SD adapun pihak yang terlibat dapat menjalankan tanggung jawabnya. Pelatih ekstrakurikuler drumband dipilih dari sumber daya manusia yang dimana ahli dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan proses pelaksanaan dari program ekstrakurikuler

drumband di SD Negeri Mangunsari 03. Untuk itu pengelolaan ketenagaan dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03 sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan juga pengembangan keterampilan peserta didik. Terutama sumber daya yang berkompeten dalam bidangnya yang menjadi hal yang efektif dalam pelaksanaan dari program ekstrakurikuler (Wigati, 2021)

#### 4. Evaluasi Produk Ekstrakurikuler Drumband SD Negeri Mangunsari 03 Berbasis Manajemen Kelas

Pada produk yang dihasilkan dari program ekstrakurikuler drumband yang dapat dilihat dari hasil laporan hasil belajar peserta didik atau rapor pada muatan pelajaran PJOK dan juga nilai dalam mengembangkan diri dari aspek ekstrakurikuler. Dalam pengembangan ini terdapat nilai keterampilan yang memuat pelajaran SBDP dan PJOK yang termuat pada rapor peserta didik. Hal tersebut dilihat dari peserta didik mengikuti ekstrakurikuler drumband yang berkaitan dengan materi yang terdapat muatan dari pelajaran SBDP dan PJOK dalam hal ini lebih menguasai saat latihan kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Adapun peningkatan keterampilan yang didapatkan dari peserta didik secara akademik dan pengembangan softskill yang dapat dilihat dari dokumen hasil laporan hasil belajar peserta didik dalam aspek penilaian sikap peserta didik yang dapat dilihat dari kompetensi sikap KI 1 dan KI 2 (Oktaviani et al., 2024). Adapun sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik seperti percaya diri yang didapatkan ketika peserta didik menampilkan suatu pertunjukan di depan umum, yakni karnaval atau lomba – lomba yang berkaitan dengan ekstrakurikuler itu sendiri. selain itu perkembangan perilaku yang positif yang ditunjukkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut peserta didik diharapkan mendapatkan bekal yang kelak di gunakan untuk masa depan peserta didik. Pada tahun 2023, SD Negeri Mangunsari 03 terutama pada ekstrakurikuler drumband meraih suatu prestasi yang dihasilkan seperti juara harapan III drumband tingkat kota salatiga, Juara harapan II Mayoret dalam Festival kota salatiga.



Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wigati, 2021) bahwa kegiatan ekstrakurikuler terutama drumband memberikan pengaruh yang positif dalam pembentukan karakter peserta didik yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila seperti adanya sikap gotong royong, mandiri dan juga integritas. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Prasetya, 2019) bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband menjadi suatu pendidikan karakter untuk peserta ekstrakurikuler drumband, hal ini karena dalam ekstrakurikuler terdapat nilai-nilai karakter seperti sikap toleransi, disiplin, bersahabat/komunikatif, kerja keras dan bertanggung jawab, dari beberapa nilai tersebut mencerminkan dari kebiasaan peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (J. I. A. Jurnal et al., 2024) bahwa evaluasi proses memberikan suatu bukti yang konkret tentang dampak dari program ekstrakurikuler terhadap peserta didik yang menunjukkan bahwa produk yang baik mencerminkan suatu peningkatan prestasi non akademik peserta didik.

Oleh karena itu ada dampak yang didapatkan untuk SD Negeri Mangunsari 03 dari pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler drumband, seperti peserta didik SD Negeri Mangunsari 03 yang merasakan manfaat dan dampak dari penyelenggaraan program ekstrakurikuler seperti halnya mengikuti setiap perlombaan dan juga acara perpisahan sehingga dari itu peserta didik dapat mengembangkan sikap percaya diri dan juga suatu prestasi yang didapatkan dalam non akademik. Selain itu dari kegiatan kita menjadi suatu media promosi untuk sekolah dalam mempromosikan sekolah di masyarakat. Hal ini dibuktikan dari tahun 2023 penerima peserta didik baru SD Negeri Mangunsari 03 mengalami peningkatan dengan rata-rata 26 peserta didik sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah sehingga target sekolah. Oleh karena itu kepuasan layanan pendidikan memiliki peran terbesar terhadap kepuasan orang yang dimana diikuti dengan budaya sekolah dan juga citra sekolah (Triwijayanti et al., 2022). Hal ini menjadi suatu hal penting yang harus dikembangkan oleh pihak sekolah dalam mempromosikan sekolah kepada masyarakat sekitar.

Dari beberapa aspek model CIPP memberikan suatu kerangka kerja yang mencakup beberapa nilai penting dalam mengevaluasi

program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya tentang konteks, input berkualitas, proses terstruktur, dan produk yang positif dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband. Implikasi dari teoretisnya adalah memperkaya suatu literatur tentang evaluasi program pendidikan sekali wawasan dalam meningkatkan manajemen kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler.

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler Drumband SD Negeri Mangunsari 03 Berbasis Manajemen Kelas.

Dalam proses penyelenggaraan dari program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03 terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun Faktor pendukung dari program ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03 antara lain 1). Terjalinya suatu kerjasama antar rekan guru, 2). Komitmen untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik di bidang akademik maupun non akademik, 3). Keterbukaan antar anggota, 4). Sumber daya manusia yang berkompeten, dan 5). Potensi dari sumber manusia, termasuk dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta juga pihak-pihak lain yang juga berperan penting dalam proses pelaksanaan dari program ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03. Sedangkan untuk faktor penghambat dari program ekstrakurikuler drumband SD Negeri Mangunsari 03 antara lain 1). Terbatasnya mitra yang terjalin dengan SD Negeri Mangunsari 03, yang dimana mengakibatkan kurangnya dukungan secara eksternal, 2). Belum adanya ruangan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler serta tempat penyimpanan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband, 3). Masih ada peralatan kurang memadai yang belum disediakan oleh sekolah khususnya alat musik pianika yang dimana peserta diminta untuk membawa secara mandiri dari rumah.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03 dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) berbasis manajemen kelas. Berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut adalah kesimpulan utama:

### 1. Aspek Konteks

Program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03 telah sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah dasar, yaitu memfasilitasi dan mengembangkan potensi bakat, serta minat peserta didik, untuk itu program ekstrakurikuler ini dapat membantu dalam membangun rasa percaya diri peserta didik.

### 2. Aspek Input

Perencanaan program ekstrakurikuler drumband terutama pada sumber daya manusia yang terlibat dan pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan Pedoman Teknis Ekstrakurikuler di SD. Namun terdapat kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana seperti alat musik dan ruang latihan dalam ekstrakurikuler.

### 3. Aspek Proses

Pelaksanaan program mencakup mekanisme kegiatan, pengelolaan sarana prasarana dan keterlibatan tenaga pendukung. Namun beberapa mekanisme kegiatan belum sepenuhnya sesuai dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD.

### 4. Aspek Produk

Program ekstrakurikuler drumband di SD Negeri Mangunsari 03 ini berhasil dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bermain musik serta mendukung pengembangan kreativitas, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik.

### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung: Kerja Sama yang baik antar pihak-pihak terkait dan sumber daya manusia yang kompeten.

Faktor Penghambat: Terbatasnya mitra kerja sama dan belum tersedianya ruang khusus untuk kegiatan drumband.

## B. Saran

1. Pihak sekolah SD Negeri Mangunsari 03 perlu melengkapi fasilitas seperti alat musik dan ruangan latihan untuk mendukung keberlanjutan program ekstrakurikuler drumband.
2. Membangun kemitraan dengan pihak eksternal guna mengatasi kendala pembiayaan dan memperkuat dukungan terhadap program.
3. Mengoptimalkan manajemen kelas untuk memastikan pelaksanaan program berjalan lebih efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arioen, R., Hi Ahmaludin, M., JunaidiSE MM Ir Indriyani, Sa. M., & Dra Wisnaningsih, Ms. S. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. 1-83. eurekamediaaksara@gmail.com
- Chandra, W. (2020). Evaluasi program ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar mekar jaya 11 kota depok. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 1(01), 447-468.
- Damayanti, W. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Di Sdn Candirejo Kabupaten Semarang. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 11(1), 59-69. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4772>
- fani oktaviani. (2019). Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Joyful Learning Journal, 8(4), 184-192. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ilj>
- Hasanah, T., & Kartika, A. (2024). EVALUASI PROGRAM EKSTRA KURIKULER MUHADHARAH DENGAN MODEL CIPP PADA TAHAP KONTEKS DAN INPUT DI SMP RIADUL FALLAH BOGOR. 03(Desember).
- Jaenullah, Sudadi, Masduki, Y., & Sari, R. P. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen. Ad-Man-Pend, 4(1), 7-17. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation>
- Jurnal, I., Pengetahuan, I., Desember, N., Ardipal, A., Padang, U. N., Jl, A., Hamka, P., Barat, A. T., & Barat, S. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMPN 38 Padang Berdasarkan penjelasan mengenai kegiatan Ekstrakurikuler tersebut yang menjadi titik penting adanya kegiatan Ekstrakurikuler adalah Ekstrakurikuler s. 1(4). Jurnal, Imajinasi%0APengetahuan, Ilmu
- Jurnal, J. I. A., Ta, I. A., Fuadi, A., Jurnal, J. I. A., & Ta, I. A. (2024). Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Melalui

- Program Ekstrakurikuler di Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Hinai Kiri. 3(1), 23–32.
- Ludfiana, Y., & Minsih. (2023). Instilling the Character of Responsibility and Confidence Through Students Elementary Drumband Extracurriculars. Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2\\_198](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_198)
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. Edukasi: Jurnal Pendidikan, 18(1), 137. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>
- Nurodin, A., & Minhajul K, I. (2019). IMPLIKASI PERAN MANAJEMEN PEMBIAYAAN MADRASAH TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN MTs. AS-SAWIYAH KAB. BANDUNG. Jurnal Isema: Islamic Educational Management, 4(2), 267–276. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5566>
- Oktaviani, V. D., Findiga, B. P., Makassar, U. N., Info, A., & Makassar, H. T. (2024). PERAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENDUKUNGKAN SOFT SKILL SISWA.
- Permendikbud, 2014. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Permendikbud No 63 Tahun 2014, 53(9), 1689–1699. [www.jurnal.uta45jakarta.ac.id](http://www.jurnal.uta45jakarta.ac.id)
- Prasetya, Y. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Basic Education, 8(8), 804. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15032>
- Sabri, R. M., Darmana, A., & Rumanta, M. (2021). Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah Menggunakan Model CIPP di SD Negeri 020 Galang Kota Batam. 70 | Indonesian Journal of Islamic Educational Management, 4(2), 70–79.
- Sanoto, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Supervisi Akademik selama Pandemi COVID-19 di Kalimantan Barat. Jurnal Basicedu, 5(3), 1169–1174. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.858>
- Sulaiman, S., Khamidi, A., & Mintarto, E. (2020). The Evaluation of Athletic Extracurricular Management of Dr. Soetomo and Jalan Jawa Junior High School in Surabaya. Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i1.748>
- Syaiful, A. F. A., & Sufyarma Marsidin. (2023). Analisis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman. Journal of Practice Learning and Educational Development, 3(4), 341–346. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i4.227>
- Triwijayanti, N., Sanoto, H., & Paseleng, M. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan, Budaya Sekolah, Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 12(1), 74–80. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p74-80>
- Wigati, W. S. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Smp Negeri 2 Wonogiri. Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang), 77–86. <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v7i1.95>